



Perbedaan di dalam Individu  
(*Puggalabheda*)

# Individu Dua Akar dan Individu Tanpa-akar

- Abhidhammatthasaṅgaha:

*40. Duhetukānamahetukānañca panettha  
kiriya javanāni ceva appanā javanāni ca na labbhanti.*

- (Selanjutnya, di sini, untuk mereka dengan dua akar dan tanpa-akar tidak mendapatkan impuls fungsional dan impuls absorpsi).

- Penjelasan 40:
- Di sub-bab ini akan dipelajari proses kesadaran (*vīthiccitta*) yang muncul di 12 jenis individu, yaitu:
  - 4 makhluk biasa (yang terdiri dari makhluk 2 akar, tanpa-akar, tanpa-akar yang terlahir di alam tanpa-kebahagiaan dan makhluk 3 akar).
  - 8 makhluk suci, yang terdiri dari mereka yang telah mencapai Jalan (*maggaṭṭha puggala*) dan yang telah mencapai Buah (*phalaṭṭha puggala*).

- **Mereka dengan dua akar:** mereka yang terlahir dengan kesadaran penyambung-kelahiran-kembali dua akar, yaitu *alobha* dan *adosa*. **Mereka dengan tanpa-akar** adalah mereka yang kesadaran penyambung-kelahiran-kembalinya tidak disertai oleh akar apapun.
- **Tidak mendapatkan impuls absorpsi:** karena adanya kualitas yang menutupi [penghalang] di kesadaran resultan ini (*vipākāvaraṇasabbhāva*).
- Dikatakan bahwa *paṭisandhi* dengan dua akar dan tanpa-akar adalah resultan yang menutupi (*Dvihetukāhetukapaṭisandhi hi “vipākāvaraṇan’ti vuccati*).

- Dikarenakan tidak bisa mendapatkan impuls absorpsi maka *Arahatta* tidak bisa dicapai. Inilah mengapa individu-individu tersebut **tidak mendapatkan impuls fungsional.**

- Abhidhammatthasaṅgaha:

41. *Tathā ñāṇasampayuttavipākāni ca sugatiyaṃ.*

(Demikian pula, resultan yang terkait dengan pengetahuan tidak didapatkan di alam bahagia).

42. *Duggatiyaṃ pana ñāṇavippayuttāni ca*

*mahāvipākāni na labbhanti.* (Selanjutnya, resultan besar yang tidak terkait dengan pengetahuan tidak didapatkan di alam tidak bahagia)

- Penjelasan 41:
- Dikarenakan sifat penyambung kelahiran-kembalinya yang bodoh (*jaḷabhāva*) maka *tadārammaṇa* dengan tiga akar tidak bisa muncul.

- Abhidhammatthasaṅgaha:

*43. Tihetukesu ca khīṇāsavānaṃ kusalākusalajavanāni na labbhanti. (Di antara yang mempunyai tiga akar, untuk mereka yang noda batinnya telah hancur, impuls tidak baik dan impuls baik tidak didapatkan).*

- Penjelasan:

- Individu dengan tiga akar: 9 individu, yaitu makhluk biasa yang mempunyai tiga akar, 4 *maggaṭṭha puggala* dan 4 *phalaṭṭha puggala*.
- Noda batinnya telah hancur merujuk kepada Arahat.



- Abhidhammatthasaṅgaha:

*44. Tathā sekkhaputhujjanānaṃ kiriyajavanāni*

(Demikian pula untuk yang masih harus berlatih dan makhluk biasa tidak mendapatkan impuls fungsional).

*45. Diṭṭhigatasampayuttavicikicchājavanāni ca*

*sekkhānaṃ* (Untuk yang masih harus berlatih tidak mendapatkan impuls yang berasosiasi dengan pandangan-salah dan keraguan).

*46. Anāgāmi puggalānaṃ pana paṭighajavanāni ca na*

*labbhanti* (Dan selanjutnya, untuk individu yang tidak kembali lagi tidak mendapatkan impuls antipati).

- Penjelasan:

45. Untuk yang masih harus berlatih tidak mendapatkan impuls yang terkait dengan pandangan-salah dan keraguan: individu-individu seperti Pengarung Arus hingga Yang Tidak Kembali Lagi disebut sebagai yang masih harus berlatih karena belum mencapai kesempurnaan dalam latihan dan mempunyai kebiasaan untuk berlatih (*sikkhāya aparipūrakāritāya sikkhanasīlatāya* "sekkhā'ti).

- Mereka telah menghancurkan pandangan-salah tentang identitas dan keraguan (*sakkāyadiṭṭhivicikicchā*) dengan Jalan pertama. Itulah mengapa impuls yang disertai dengannya tidak muncul — juga impuls fungsional yang khusus untuk Arahat.

- Individu yang tidak kembali lagi tidak mendapatkan impuls antipati: tidak hanya antipati tetapi juga impuls yang berasosiasi dengan pandangan-salah, keraguan dan fungsional.

- Abhidhammatthasaṅgaha:

*47.Lokuttarajavanāni ca yathārahaṃ ariyānameva samuppajantīti.*

- (Dan impuls adiduniawi hanya muncul di makhluk suci sesuai dengan yang semestinya)

- Penjelasan 47:
- Dikarenakan masing-masing dari empat Jalan eksis hanya untuk satu momen kesadaran dan setelah itu tidak akan pernah muncul lagi bahkan juga tidak bisa muncul di makhluk lain; dan juga karena Jalan dan Buah yang lebih rendah tidak muncul di seseorang dengan pencapaian yang lebih tinggi; dan karena pencapaian yang lebih rendah tercabut hingga ke akar-akarnya ketika individu mencapai pencapaian yang lebih tinggi, dengan demikian satu dari delapan impuls adiduniawi hanya muncul untuk setiap individu suci yang terkait.

- Abhidhammatthasaṅgaha:

*48. Asekkhānaṃ catucattālīsa sekkhānamuddise.*

*Chappaññāsāvasesānaṃ, catupaññāsa sambhavā.*

(Untuk mereka yang tidak perlu berlatih terdapat empat-puluh empat, yang masih harus berlatih lagi lima-puluh enam, untuk sisanya terdapat lima-puluh empat).

*Ayamettha puggalabhedo.*

(Dalam hal ini, inilah perbedaan di dalam individu)

- Penjelasan 48:
- Untuk mereka yang tidak perlu berlatih terdapat empat-puluh empat: mereka yang telah menyempurnakan tiga set latihan (*Tividhasikkhāya paripūrakāri*) tidak memerlukan latihan lagi karena telah menghancurkan noda batin maka 45 kesadaran tidak bisa muncul lagi, yaitu:
  - 33 kesadaran baik dan tidak baik.
  - 9 resultan yang lebih tinggi yang terbebas-dari-proses.
  - 3 Buah yang lebih rendah.

- Sisanya 44 kesadaran muncul di Arahata yang hidup  
alam kehidupan lingkup-indriawi:
  - 23 resultan lingkup-indriawi.
  - 20 kesadaran fungsional.
  - Buah *Arahatta*.



- Yang masih harus berlatih lagi lima-puluh enam: 33 kesadaran tidak muncul, yaitu:
  - 18 impuls fungsional.
  - 5 yang berasosiasi dengan pandangan-salah dan keraguan.
  - Buah tertinggi.
  - 9 resultan yang lebih tinggi.

- 56 proses kesadaran muncul — sesuai dengan pencapaiannya — di yang masih harus berlatih lagi, yaitu:
  - 23 resultan lingkup-indriawi.
  - 2 yang memalingkan.
  - 21 kesadaran baik.
  - 7 kesadaran tidak-baik.
  - 3 Buah yang lebih rendah (salah satu, sesuai dengan pencapaian)

- **Untuk sisanya terdapat lima-puluh empat:** untuk empat makhluk biasa, 35 kesadaran tidak muncul:
  - 18 impuls fungsional, 8 kesadaran adiduniawi dan 9 resultan yang lebih tinggi.
- Sisanya 54 kesadaran muncul sesuai dengan individunya:
  - 23 resultan lingkup-indriawi, 2 yang memalingkan, 12 yang tidak baik, 17 yang baik.
- **Perbedaan di dalam individu:** perbedaan kejadian kesadaran sesuai dengan jenis-jenis individu  
(*Puggalānaṃ vasena cittappavattibhedo puggalabhedo.*)

Selesai